

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN SKI DI MTS MUHAMMADIYAH
KALUARRANG KAB. GOWA**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan S.Pd. Jurusan Pendidikan Agama Islam
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh

NURUL FAUZIAH
NIM 20100115059

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fauziah
NIM : 20100115059
Tempat/Tanggal Lahir : Pattalassang, 21 Desember 1997
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Kaluarrang Desa Manjapai, Kec. Bontonompo
Kab. Gowa
Judul : Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam
Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada
Pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah
Kaluarrang Kab. Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa,

2019

Penyusun



Nurul Fauziah
NIM 20100115059

PENGESAHAN SKRIPSI

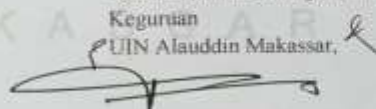
Skripsi yang berjudul "Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa" yang disusun oleh Nurul Fauziah, NIM: 20100115059, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 31 Desember 2019 M., bertepatan dengan 05 Jumadil Awal 1441 H., dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 31 Desember 2019 M.
05 Jumadil Awal 1441 H.

DEWAN PENGUJI (SK DEKAN NO. 4069 TAHUN 2019)

Ketua	: H. Syamsuri, S.S., M.A.	()
Sekretaris	: Dr. Muhammad Rusmin B., M.Pd.I.	()
Munaqisy I	: Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.	()
Munaqisy II	: Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag.	()
Pembimbing I	: Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.	()
Pembimbing II	: Prof. Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A.	()

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Alauddin Makassar,


Dr. H. A. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 197810112005011006

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing penulisan skripsi **Nurul Fauziah, NIM: 20100115059**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **"Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran SKI terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa."** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang **Ujian Munaqasyah**.

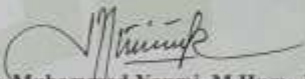
Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, 09 - 12 - 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.
NIP 196411151997031001


Prof. Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A.
NIP 196612312000031023

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


H. Syamsuri, S.S., M.A.
NIP 197212052002121012

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan limpahan rahmat, kesehatan, dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa”**. Salawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad saw. yang menjadi suri teladan kepada kita sebagai umat-nya, kepada keluarga beliau, para sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa istikamah dalam meniti kehidupan, hingga akhir zaman dengan Islam sebagai satu-satunya agama yang diridai Allah swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terwujud berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khalik untuk memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan rasa hormat yang tidak terhingga kepada kedua orang tua penulis, ayah Abd. Muttalib dan ibu Hasnawia, yang tidak pernah bosan memberikan arahan, bantuan materi, dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Tidak lupa penyusun ucapkan terima kasih kepada saudara-saudaraku kakak Rahma Auliani, Muhlis Abd. Muttalib dan Imam Kurniawan atas semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis, begitupun dengan teman dan sahabat penulis atas dorongan dan semangat demi kesuksesan penulis. Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Prof. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, Prof. Dr. Mardan, M.Ag., Wakil Rektor II, Dr. Wahyuddin Naro, M.Pd., Wakil Rektor III, Prof. Dr. Darusalam Syamsuddin,

M.Ag., dan Wakil Rektor IV Dr. Kamaluddin Abu Nawas, M.Ag., yang telah membina dan memimpin UIN Alauddin Makassar menjadi tempat bagi peneliti untuk memperoleh ilmu baik dari segi akademik maupun ekstrakurikuler.

2. Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I, Dr. M. Shabir U, M.Ag., Wakil Dekan II, Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag., dan Wakil Dekan III, Dr. H. Ilyas, M.Pd., M.Si., beserta seluruh stafnya atas segala pelayanan yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
3. H. Syamsuri, S.S., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Muhammad Rusmin B, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, serta stafnya atas segala pelayanan, fasilitas dan membantu penyusun dalam pengurusan administrasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag., pembimbing I, dan Prof. Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A., pembimbing II, yang telah bersedia dan bersabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Muljono Damopolii, M.Ag., penguji I, dan Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag., penguji II, yang telah bersedia dan bersabar meluangkan waktunya dalam mengarahkan penulis hingga selesainya skripsi ini.
6. Segenap dosen, karyawan, dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang penuh ketulusan dan keikhlasan mengabdikan diri.
7. Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Kaluarrang

Sejarah Kebudayaan Islam yang telah membimbing dan memberikan arahan sekaligus menjadi observer dalam penelitian, serta siswa-siswi yang membantu dalam penelitian.

8. Para sahabat di antaranya Suci Mulia Utami, Rahmawati, Ria Adelia, dan Nurhikma yang selalu memberikan dukungan, semangat, arahan dan kasih sayangnya dari awal hingga akhir penyelesaian studi.
9. Rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 terkhusus kepada kelompok PAI 3-4 atas dukungan, semangat, partisipasi dan kerjasamanya selama menempuh proses studi.
10. Teman-teman PPL MTs Madani Alauddin dan teman KKN Angkatan Ke-60 Posko Kalobba, Kab. Tellulimpoe yang selalu memberikan dukungannya.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penyusun berharap akan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Sekali lagi penyusun mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi penyusun dapat bermanfaat untuk semua orang. Aamiin.

Samata-Gowa,

2019

Penyusun,



Nurul Fauziah
NIM 20100115059

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis	6
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN TEORETIS	12
A. Teknologi Informasi	12
B. Sejarah Kebudayaan Islam	21
C. Pendekatan Saintifik	24
D. Motivasi Belajar.....	28
E. Kerangka Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	36

C. Metode Pengumpulan Data	38
D. Instrumen Penelitian	39
E. Teknik Pengolahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Motivasi Belajar Peserta Didik yang tidak Diberi Perlakuan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa.....	48
2. Motivasi Belajar Peserta Didik yang Diberi Perlakuan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa.....	52
3. Signifikansi Motivasi Belajar antara Peserta Didik yang tidak Diberi Perlakuan Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Peserta Didik yang Diberi Perlakuan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kec. Bontonompo Kab. Gowa	55
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi Penelitian	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

2.1 Tabel Kerangka Penelitian.....	32
3.1 Tabel Populasi Penelitian	37
3.2 Tabel Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar	40
3.3 Tabel Kategori Motivasi Belajar	43
4.1 Tabel Skor Motivasi Belajar Peserta Didik <i>Pre-Test</i>	48
4.2 Tabel Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i>	49
4.3 Tabel Statistik Deskriptif <i>Pre-Test</i>	50
4.4 Tabel Distribusi Kategorisasi <i>Pre-Test</i>	51
4.5 Tabel Skor Motivasi Belajar Peserta Didik <i>Post-Test</i>	52
4.6 Tabel Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i>	53
4.7 Tabel Statistik Deskriptif <i>Post-Test</i>	54
4.8 Tabel Distribusi Kategorisasi <i>Post-Tes</i>	54
4.9 Tabel Uji Normalitas <i>Pre-Test</i>	56
4.10 Tabel Uji Normalitas <i>Post-Test</i>	58
4.11 Uji Paired Sample Test	59
4.1 Gambar Histogram Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik <i>Pre-Test</i> ...	51
4.2 Gambar Histogram Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik <i>Post-Test</i> .	55
4.3 Gambar Normal QQ Plot <i>Pre-Test</i>	57
4.4 Gambar Normal QQ Plot <i>Post-Test</i>	58

ABSTRAK

Nama : Nurul Fauziah
NIM : 20100115059
Judul : Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa. 2) mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa. 3) mengetahui pengaruh perbedaan motivasi belajar antara peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dengan peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa.

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian *pre-experimental design*. Model penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *one-group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik di MTs Muhammadiyah Kaluarrang sebanyak 102 orang dengan pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII dengan jumlah peserta didik 20 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket motivasi belajar yang didukung dengan observasi pengamatan. Teknik pengolahan data berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kaluarrang rata-ratanya adalah 65,75. Skor motivasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kaluarrang mendapatkan rata-rata sebesar 71,75. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII memiliki nilai signifikan sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 11,581$, $df = 19$ dan Sig. (2-tailed) = 0,000. Maka $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak, ketika diperoleh $t_{hitung} = 11,581$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,729$. Karena

nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa.

Implikasi dari penelitian ini yaitu pendidik memiliki tugas, salah satunya memilih memanfaatkan teknologi informasi yang ada untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diinginkan. Terkhusus pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam agar menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk menerapkan pendekatan saintifik, karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, ternyata sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu faktor penting yang mendukung kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan pendidikan semakin dibutuhkan dalam kehidupan modern sekarang ini. Pendidikan berusaha mengubah pemahaman seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat berbuat menjadi dapat berbuat. Kegiatan pendidikan ialah usaha membentuk manusia secara keseluruhan aspek kemanusiaannya secara utuh, lengkap, dan terpadu.¹

Dunia pendidikan, pendidik merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, pendidik adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Pendidik harus peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan pembaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Tugas pendidik senantiasa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, sehingga apa yang diberikan kepada peserta didiknya tidak terlalu ketinggalan dengan perkembangan zaman.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan berpengaruh terhadap pola komunikasi di masyarakat. Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta tujuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak lagi dikelola hanya melalui pola tradisional. Dengan melihat revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, dan

¹Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 72.

lain sebagainya, memberi arti tersendiri untuk menggunakan teknologi dalam dunia pendidikan.

Pendidikan dapat menjadikan individu memiliki derajat tinggi di sisi Allah swt. dalam QS al-Mujadilah/58: 11 Allah swt. berfirman sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.²

Ayat di atas, menjelaskan bahwa Allah swt. akan mengangkat derajat orang mukmin yang beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat seseorang ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena ilmu yang disandangnya, melainkan amal dan pengajarannya kepada orang lain baik secara lisan, tulisan, maupun dengan keteladanan. Ilmu yang dimaksud bukan saja ilmu agama melainkan ilmu apapun yang bermanfaat dengan tujuan membentuk manusia yang berakhlak mulia kepada semua orang. Proses mentransfer ilmu pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran karena setiap peserta didik berhak atas peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan meskipun setiap peserta didik memiliki

²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Oasis Terrace Recident, 2015), h. 543.

kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang berbeda-beda.

Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 dalam bukunya Sofan Amri dijelaskan bahwa:

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Untuk mencapai dan mewujudkan tujuan pendidikan di atas, maka pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Mengingat betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan, maka pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik dituntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan yang baik kepada peserta didik. Kemampuan pendidik sebagai tenaga kependidikan secara profesional, harus memiliki sejumlah kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan ditambah lagi dengan kompetensi kepemimpinan.

Adanya kemajuan teknologi yang pesat akan mempermudah pendidik dan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi secara efektif dan efisien. Penggunaan teknologi informasi di sekolah mempunyai manfaat yang sangat banyak dan dapat menunjang proses pembelajaran karena pendidik dapat melihat informasi-informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi kemudian menghubungkannya

³Sofan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam Teori, Konsep dan Analisis* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), h. 109.

dengan materi pembelajaran, pendidik dapat menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik. Berbagai ilmu pengetahuan dapat diakses secara luas, cepat dan mudah melalui teknologi informasi tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membuat peserta didik dapat mengontrol aktivitas belajarnya. Kemampuan teknologi untuk menampilkan informasi yang diperlukan oleh peserta didik sehingga dapat membantu dalam menggali ilmu dan kegiatan belajarnya. Peserta didik dapat memanfaatkan untuk mencari referensi yang dibutuhkan dalam pembelajaran melalui berbagai macam teknologi informasi.

Pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) mengedepankan kondisi peserta didik yang berperilaku ilmiah dan terfokus pada pengalaman belajar seperti: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.⁴ Untuk itu, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik dalam mengkonstruksikan pembelajaran dalam proses kognitifnya. Konsep pembelajaran bergeser dari “diberi tahu” menjadi “aktif mencari tahu”. Sehingga dalam proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).⁵

Dalam proses pembelajaran, peranan motivasi sangat diperlukan untuk mengembangkan aktivitas dan inisiatif, yang dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dalam mengembangkan aktivitas dan inisiatif peserta didik maka diperlukan suatu terobosan baru yang dapat memotivasi belajar peserta didik. Untuk

⁴Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 51.

⁵Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, h. 51.

mengoptimalkan timbulnya motivasi belajar hendaknya pendidik harus melihat faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor jasmani, psikologis dan kelelahan sedangkan faktor eksternal adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁶

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah Kaluarrang, pada pelaksanaan pembelajaran masih memanfaatkan bahan ajar cetak berupa buku paket dan masih menerapkan model dan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, dimana proses pembelajaran masih berfokus pada pendidik sebagai sumber utama pengetahuan serta menggunakan metode ceramah secara terus-menerus dalam pembelajaran yang menyebabkan rasa jenuh dan bosan pada diri peserta didik sehingga mengakibatkan tidak memunculkan rasa berpikir kritis dan kurangnya interaksi antara sesama peserta didik, dan interaksi peserta didik dengan pendidik menjadi pasif.

Maka dari itu, peneliti bermaksud melakukan sebuah penelitian dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI yang diharapkan dapat memotivasi peserta didik sehingga lebih antusias dalam proses pembelajaran karena pembelajaran SKI jauh lebih mudah dan efisien dengan menggunakan teknologi informasi sehingga peserta didik dapat melihat dan mendengar pada saat pendidik menyampaikan materi dengan menggunakan komputer/laptop, LCD, dan mencari informasi melalui internet. Berpedoman pada penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dalam

⁶Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 70.

meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa .

B. Rumusan Masalah

Dari pokok masalah pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa. Maka penulis merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa?
3. Seberapa tinggi signifikansi motivasi belajar antara peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dengan peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa?

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai

jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.⁷

Adapun yang menjadi hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah, terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan dengan yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel dalam judul.⁸ Untuk itu peneliti akan menguraikan dan membahas masing-masing variabel.

a. Pemanfaatan Teknologi Informasi (variable bebas/*independent*)

Teknologi informasi merupakan suatu sarana dan prasarana yang dirancang oleh pendidik untuk membantu memperoleh dan menyampaikan data/informasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah yang ada mulai dari judul materi sampai dengan evaluasi pembelajaran sehingga menjadi sebuah media yang sistematis dengan menggunakan komputer/labtop, LCD, dan dengan adanya internet dapat membantu peserta didik untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan. Teknologi informasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga dapat

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96.

⁸Universitas Islam Negeri Alauddin, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h.13.

meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian teknologi diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

b. Motivasi Belajar (*variable terikat/dependent*)

Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VIII dibatasi pada Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa

E. *Kajian Pustaka*

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dan mempunyai relevansi dengan penelitian terdahulu seperti:

Nur Alfiah Rasyid menulis skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Sainifik terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar”. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dinyatakan bahwa $T_{hitung} (43,5) < T_{tabel}(1,68595)$ jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh

terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar.⁹

Hamzah menulis skripsi yang berjudul “Peranan Pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid di SDN NO.52 Lerekang”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yakni dengan melalui observasi, interview serta dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah upaya pendidik PAI dalam meningkatkan motivasi belajar sudah dilaksanakan di SDN No. 52 Lerekang dengan baik, karena peran pendidik yang terlibat langsung kepada peserta didik akan motivasi belajar di SDN No. 52 Lerekang.¹⁰

Nur Masita menulis skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto”. Penelitian *pre experimental design* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument angket, tes, dan lembar observasi aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa rata-rata skor motivasi peserta didik mengalami peningkatan yaitu dari 68,70 (*pretest*) menjadi 89,40 (*posttest*) atau terjadi kenaikan sebesar 30,13%. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, pengujian dengan *paired sample t-test* untuk motivasi belajar dan hasil belajar secara terpisah,

⁹Nur Alfiah Rasyid, Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Manongkoki Kab.Takalar, *Skripsi*. (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2018), h. xii

¹⁰Hamzah, Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid di SDN NO. 52 Lerekang, *Skripsi*. (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2014), h. ix

keduanya memberikan hasil $0,000 < 0,05$. Berarti dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Microsoft Power Point berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto.¹¹

Berdasarkan dari beberapa penelitian di atas, yang membedakan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian tersebut terletak pada variabel penelitian, baik variabel X (*independent*) atau variabel Y (*dependent*) yang diteliti, serta perbedaan sampel dan populasi yang kebanyakan hanya meneliti pada pembelajaran akidah ahklak.

F. Tujuan Penelitian

Melihat pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa, maka yang menjadi tujuan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa.
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa.
3. Untuk mengetahui signifikansi motivasi belajar antara peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dengan peserta didik yang

¹¹Nur Masita, Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto, *Skripsi*. (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2017), h. xii

diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pendidik maupun calon pendidik mengenai efektivitas pembelajaran yang baik yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi atau media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Sebagai bahan acuan dalam membimbing, mendidik dan mengarahkan peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan sumber belajar yang tersedia di sekolah.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang ada di sekolah sebagai sumber belajar, maka peserta didik diharapkan dapat belajar mandiri dalam proses belajar mengajar dan tidak tergantung pada pendidik saja, meskipun pendidik sebagai sumber belajar utama.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian yang dilakukan di kelas serta hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu landasan berfikir para peneliti lain dalam rangka melaksanakan penelitian yang berkenaan dengan pemanfaatan sumber belajar untuk meningkatkan fokus peserta didik.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Teknologi Informasi*

1. Pengertian Teknologi Informasi

Pemanfaatan adalah serangkaian kegiatan mendayagunakan sesuatu agar dapat berfungsi dan bermanfaat sesuai rencana. Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran. Jika dikaitkan dengan pemanfaatan teknologi informasi di sekolah merupakan pemanfaatan barang yang dipergunakan dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan sudah merupakan suatu keharusan untuk memfasilitasi dan mempermudah proses pembelajaran dengan menggunakan komputer/labtop, LCD, dan internet. Dimana pemanfaatannya tersebut dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar yang dapat menstimulus peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran.¹

Secara *etimologis* kata teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia*. *Techne* berarti keterampilan maupun ilmu pengetahuan, dan *Logia* artinya ungkapan, sehingga dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan dalam penyampaian.² Sedangkan secara *terminologis*, teknologi menurut Spector yang dikutip oleh Muhammad Yaumi dalam bukunya adalah “metode yang digunakan untuk memberikan pengetahuan dengan mudah”.³

¹Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 85.

²M. Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2018), h. 24.

³M. Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, h. 24.

Menurut Roger dalam bukunya Rusman, dkk tentang Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, menjelaskan bahwa:

Teknologi adalah suatu rancangan atau desain alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan. Teknologi biasanya memiliki dua aspek, yaitu aspek *hardware* dan *software*. Jadi, teknologi adalah cara dimana kita menggunakan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah praktis.⁴

Informasi merupakan fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Sedangkan data merupakan bahan mentah atau *input* yang setelah diolah berubah bentuknya menjadi *output* yang disebut informasi. Informasi ialah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenaran dan ketercapaiannya sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Mc.Leod dalam bukunya Rusman, dkk tentang Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, menjelaskan bahwa:

Ciri-ciri informasi yang berkualitas ada empat, yaitu (1) akurat, artinya informasi mencerminkan keadaan yang sebenarnya, (2) tepat waktu, artinya informasi harus tersedia atau ada pada saat informasi diperlukan, (3) relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan, dan (4) lengkap, artinya informasi harus diberikan secara utuh tidak setengah-setengah.⁵

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hard-ware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna.⁶ Teknologi informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan komputer/laptop dan internet untuk pembelajaran yang dimiliki sekolah dan dimanfaatkan oleh pendidik untuk mencari

⁴Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, h. 92.

⁵Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, h. 79.

⁶Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 135.

materi-materi yang berhubungan dengan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dan menyampaikannya dalam proses pembelajaran, agar penyampaian materi pelajaran lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan dalam penyampaian. Salah satu teknologi yang pengaruhnya sangat besar dalam teknologi pembelajaran adalah teknologi informasi.

Teknologi Informasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Artinya informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, serta merupakan informasi strategis untuk pengambilan keputusan.⁷

Menurut Martin, dalam bukunya Abdul Kadir dan Terra, tentang Pengenalan Teknologi Informasi, menjelaskan bahwa:

Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.⁸

Pemanfaatan teknologi atau media pembelajaran yang tidak tepat hampir pasti tidak akan menghasilkan sebuah lingkungan belajar yang produktif. Oleh karena itu, untuk menjamin terjadinya pemanfaatan pembelajaran yang optimal, perancangan pembelajaran dengan bantuan teknologi haruslah secara cermat memperhitungkan terlebih dahulu bagaimana proses belajar yang terjadi pada setiap individu. Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk memfasilitasi dan mempermudah proses pembelajaran.

2. Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan

⁷Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, h. 135.

⁸Abdul Kadir dan Terra, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 2.

Dunia pendidikan tidak terlepas dari teknologi informasi. Bahkan awal mula perkembangan komputer dan internet adalah fakta dari riset-riset yang dikerjakan oleh kalangan akademisi. Saat ini pendidikan juga membutuhkan teknologi informasi yang sama besarnya seperti kalangan dunia kerja. Dunia pendidikan tidak terlepas dari teknologi informasi. Teknologi informasi juga dapat melahirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan. Pada sistem pengajaran berbasis multimedia seperti: teks, grafik, gambar, foto, audio, video, dan animasi yang dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaiannya.⁹

Peran teknologi informasi dalam pembelajaran ini memiliki pengaruh bagi pendidik terutama dalam pemanfaatan fasilitas untuk memperkaya kemampuan mengajarnya. Manfaat teknologi informasi bagi pendidik antara lain:

- a. Memperluas pengetahuan pendidik,
- b. Pembelajaran lebih dinamis dan fleksibel,
- c. Mengatasi keterbatasan bahan ajar atau sumber belajar,
- d. Kontribusi dan pengayaan bahan ajar atau sumber belajar, dan
- e. Implementasi *student active learning*.¹⁰

Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan bagi tiap organisasi untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam berorganisasi. Pemanfaatan Teknologi informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan komputer/laptop dan internet untuk pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berbantuan komputer/laptop

⁹Abdul Kadir dan Terra, *Pengenalan Teknologi Informasi*, h. 24.

¹⁰Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, h. 75.

Media pembelajaran berbasis komputer adalah salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Program pembelajaran berbantuan komputer ini memanfaatkan seluruh kemampuan komputer yang terdiri hampir seluruh media yaitu teks, grafik, gambar, foto, audio, video, dan animasi. Seluruh media tersebut akan saling mendukung dan melebur menjadi satu media yang luar biasa kemampuannya. Salah satu keunggulan media komputer ini yang tidak dimiliki oleh berbagai media lain, ialah kemampuannya untuk memfasilitasi interaktivitas peserta didik dengan sumber belajar yang ada pada komputer dan mengintegrasikan komponen warna, musik dan animasi grafik. Hal ini menyebabkan komputer mampu menyampaikan materi pelajaran dengan tingkat realisme yang tinggi sehingga dapat meningkatkan prestasi hasil belajar dengan penggunaan waktu dan biaya yang relatif kecil.

Sedangkan kelemahannya program berbasis komputer adalah tingginya biaya pengadaan dan pengembangan program komputer, terutama yang dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran, pemeliharaan dan perawatan komputer.

b. Pembelajaran berbasis internet

Internet adalah jaringan komputer dunia yang menghubungkan jaringan-jaringan komputer regional di seluruh dunia.¹¹ Internet, merupakan kumpulan jaringan komputer sehingga pemakai dapat berbagi informasi dengan sumber-sumber yang lebih luas. Definisi lain mengatakan bahwa Internet adalah sebuah perpustakaan raksasa dunia yang di dalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi atau data yang dapat berupa teks, grafik, audio, animasi, maupun digital konten lainnya dapat memfasilitasi beragam sumber belajar yang dibutuhkan peserta didik.¹² Internet

¹¹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, h. 143

¹² Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, h.48

merupakan salah satu media yang digunakan sebagai sarana pembelajaran, dengan munculnya internet khususnya di sekolah dapat membantu terutama pendidik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Penggunaan internet sebagai media dalam proses pembelajaran di sekolah sangatlah berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Internet sebagai perantara pembelajaran pada dunia pendidikan merupakan langkah yang lebih maju dalam menerobos pendidikan demi meningkatkan sumber daya manusia yang mampu menguasai teknologi. Media internet digunakan sebagai media untuk mencari dan mendapatkan informasi-informasi yang bersifat aktual. Karakteristik internet yaitu: informasi yang ada di dalamnya itu bersifat publik, dunia maya selalu mengalami perubahan yang sangat cepat, dan internet beroperasi secara virtual maksudnya adalah jika sedang berada di dalam dunia maya yang ada di dalamnya dihuni oleh orang-orang yang saling bertukar pikiran, berdiskusi, berinteraksi dan dengan cara ini tidak perlu lagi melakukan pertemuan secara fisik melainkan dapat bertemu dengan jarak yang berjauhan tanpa harus menunjukkan identitas masing-masing.

Internet sebagai media pembelajaran yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses pembelajaran di sekolah, ada beberapa kondisi yang harus dimiliki oleh internet agar bisa dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi yang harus mampu didukung oleh internet terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak peserta didik mengerjakan tugas-tugas dan membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka

mengerjakan tugas-tugas. Peranan teknologi informasi dalam pembelajaran ini memiliki pengaruh bagi pendidik terutama dalam pemanfaatan fasilitas untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajarnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dan membantu pendidik dalam memahami materi kepada peserta didik. Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan bisa lebih dioptimalkan karena kebutuhan pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif.

3. Teknologi Informasi

Tujuan dan peran teknologi informasi dalam konteks yang lebih luas, yaitu dalam manajemen dunia pendidikan, yang dikemukakan oleh Alavi dan Gallupe adalah sebagai berikut;

a. Tujuan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Dalam studinya, Alavi dan Gallupe menemukan beberapa tujuan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, yaitu:

- 1) Memperbaiki *competitive positioning*,
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran,
- 3) Meningkatkan kepuasan siswa,
- 4) Memperluas basis siswa,
- 5) Mengurangi biaya operasi.¹³

Tidak mengherankan jika saat ini banyak intitusi pendidikan di Indonesia yang berlomba-lomba berinvestasi dalam bidang teknologi informasi, untuk memenangkan

¹³Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 149-151.

persaingan yang semakin ketat. Karena untuk mencapai sistem pendidikan yang bermutu solusinya adalah dengan memosisikan institusi pendidikan pada lingkungan yang menguntungkan dan dalam kekuatan internal yang kuat.

Secara detail teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Teknologi informasi dan komunikasi sebagai keterampilan (*skill*) kompetensi.
- 2) Teknologi informasi dan komunikasi sebagai infrastruktur.
- 3) Teknologi informasi dan komunikasi sebagai bahan ajar.¹⁴

Ilmu pengetahuan berkembang sedemikian cepatnya. Pengajar-pengajar yang hebat tersebar diberbagai belahan dunia. Buku-buku, diperbarui secara kontinu setiap hari namun tidak memungkinkan untuk di bawa setiap hari maka dari itu untuk memudahkan seseorang mengakses ilmu pengetahuan maka hadirilah teknologi informasi dan komunikasi sebagai bahan ajar dan referensi untuk mempermudah melakukan kegiatan belajar mengajar dan memberikan rangsangan untuk dapat meningkatkan semangat bagi peserta didik dalam memahami pelajaran.

4. Fungsi Teknologi Informasi

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik aktif berinteraksi dengan berbagai sumber belajar sehingga peserta didik mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif, efisien, dan menyenangkan. Peningkatan kualitas pembelajaran berarti upaya-upaya yang dilakukan dalam mewujudkan dan meraih tingkat kualitas pembelajaran yang diharapkan sehingga mendorong peserta didik untuk melakukan analisis pengetahuan, menggali, mengolah

¹⁴Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, h. 149-151.

dan memanfaatkan informasi, menghasilkan tulisan, informasi dan pengetahuan sendiri. Teknologi informasi dapat meningkatkan pengetahuan dan perhatian peserta didik pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Sedangkan manfaat penggunaan teknologi informasi dalam rangka mendukung pelaksanaan pembelajaran adalah:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran;
- b. Memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran;
- c. Membantu memvisualisasikan ide-ide abstrak;
- d. Mempermudah pemahaman materi yang sedang dipelajari;
- e. Menampilkan materi pembelajaran menjadi lebih menarik; dan
- f. Memungkinkan terjadinya interaksi antara pembelajaran dengan materi yang sedang dipelajari.¹⁵

Jika memperhatikan fungsi dari penggunaan teknologi informasi, tentunya penggunaannya dalam pembelajaran maupun lingkungan sekolah tidak dapat dihindari. Sekolah harus senantiasa berupaya untuk memenuhi kebutuhan terhadap fasilitas ini. Maraknya arus informasi dan ragamnya sumber informasi menjadikan pendidik tidak menjadi satu-satunya sumber belajar. Akan tetapi dalam satuan pendidikan sekolah, pendidik memiliki peranan yang strategis. Penggunaan teknologi informasi di sekolah hendaknya dimulai dari titik pangkal yang strategis pula yaitu pendidik. Para pendidik harus diyakinkan bahwa teknologi informasi memiliki kegunaan dalam memfasilitasi proses belajar peserta didik dan tidak akan menggantikan kedudukannya sebagai pendidik melainkan membantunya untuk menyimpan dan menyajikan konsep, prinsip, prosedur yang ingin diajarkannya. Sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan memperlancar

¹⁵Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, h. 64.

interaksi antara pendidik dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

B. Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi, sejarah Islam dimasa lampau mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad Saw, Khulafaur-rasyidin, Bani Umayyah, Bani Abbasiyah, Bani Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia.

Istilah sejarah (*history*) diambil dari kata *historia* dalam bahasa Yunani berarti informasi atau penelitian yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran. Sejarah pada masa lalu hanya berisi tentang “manusia-kisahny” kisah tentang usaha-usahanya dalam memenuhi kebutuhan untuk menciptakan kehidupan yang tertib dan teratur, kecintaan akan kemerdekaan serta kehausannya akan keindahan dan pengetahuan.¹⁶

Kata sejarah diadopsi dari bahasa Arab yaitu *syajarah* yang berarti pohon kehidupan. Maksudnya segala hal mengenai kehidupan memiliki “pohon” yakni masa lalu itu sendiri. Sebagai pohon, sejarah adalah awal dari segalanya yang menjadi realita masa kini. Singkatnya, masa kini adalah produk atau warisan masa lalu. *Syajarah* sering dikaitkan pula dengan makna kata silsilah yang berarti urutan, hubungan, daftar keturunan dan catatan yang berhubungan dengan kejadian-kejadian masa silam yang diabadikan dalam laporan tertulis dan dalam ruang lingkup yang

¹⁶S K. Kochhar, *Pembelajaran Sejarah Teaching Of History* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 1.

luas.¹⁷Sedangkan pengertian kebudayaan adalah hasil budidaya manusia dalam bermasyarakat. Kebudayaan tidak diperoleh secara genetik yang ada dalam tubuh manusia, tetapi diperoleh lewat kedudukan manusia sebagai makhluk sosial. Jadi dapat disimpulkan bahwa sejarah kebudayaan Islam adalah salah satu bagian mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya, latihan, keteladanan, pengalaman dan pembiasaan.

Salah satu isi dari tujuan pendidikan Islam adalah membentuk keimanan dan ketakwaan peserta didik. Dalam rangka mewujudkan dan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diberikan kepada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyari'ah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan yang dilandasi oleh akidah.

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian yang integral dari Pendidikan Agama Islam, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kepribadian dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (*tauhid*) dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik dapat

¹⁷Abd Rahmad Hamin dan Muhammad Saleh Ajid, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2014), h. 3-4.

menanamkan kepada peserta didik untuk lebih mengenal dan menghayati sejarah Islam, yang akan menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, latihan, keteladanan, pengalaman dan pembiasaan untuk menjadikan peserta didik lebih memahami arti sebuah sejarah.

2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam

a. Tujuan

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setidaknya memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

- 1) Peserta didik yang membaca sejarah adalah untuk menyerap unsur-unsur keutamaan agar mereka dengan senang hati mengikuti tingkah laku para Nabi dan orang-orang saleh dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Pelajaran sejarah merupakan contoh teladan baik bagi umat Islam yang meyakini dan merupakan sumber syariah yang besar.
- 3) Pelajaran sejarah Islam dapat mengembangkan Iman, mensucikan moral, membangkitkan patriotisme dan mendorong untuk berpegang pada kebenaran.
- 4) Pembelajaran sejarah akan memberikan contoh teladan yang sempurna kepada pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan.
- 5) Untuk pendidikan akhlak, selain mengetahui perkembangan agama Islam seluruh dunia.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam kita mendapatkan informasi mengenai kebudayaan dan kekayaan serta keahlian dibidang-bidang tertentu lainnya yang pernah diraih oleh umat Islam pada masa terdahulu.

¹⁸S K. Kochhar, *Pembelajaran Sejarah Teaching Of History*, h. 5.

Sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu Islam dan kebudayaannya.

C. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.¹⁹

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi, bahwa informasi berasal darimana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari pendidik. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk mencari tahu materi pelajaran dari berbagai sumber, dan bukan hanya diberi tahu.

Pendekatan ilmiah menekankan pada pentingnya kerjasama diantara peserta didik dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam pembelajaran yang didampingi oleh pendidik. Pendidik sedapat mungkin menciptakan pembelajaran dengan tetap mengacu pada standar proses dimana pembelajarannya diciptakan dengan suasana yang memuat eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, juga dengan mengedepankan kondisi peserta didik yang berperilaku ilmiah dengan bersama-sama diajak dalam proses pembelajaran mengamati, menanya, menalar, merumuskan, menyimpulkan,

¹⁹Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, h. 34.

dan mengkomunikasikan.²⁰ Dengan adanya pendekatan saintifik memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri yang membuka wawasan sehingga memberikan pemahaman yang lebih kepada peserta didik dan kemudian mengkonfirmasi kepada pendidik dalam menyelesaikan materi, sehingga peserta didik menguasai materi yang dipelajarinya dengan baik dan benar.

2. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Pedoman implementasi kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.²¹ Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran meliputi:

a. Mengamati

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Dalam hal ini, pendidik menyajikan perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran. Dalam kegiatan mengamati dapat dilakukan dengan menggunakan panca indra dimana pendidik menyajikan video, gambar, miniatur, tayangan atau objek asli. Peserta didik bisa diajak untuk bereksplorasi mengenai objek yang akan dipelajari. Sehingga peserta didik senang, tertantang dan pelaksanaannya cukup mudah.

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

²⁰Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, h. 71-75.

²¹Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, h. 55.

- 1) Menentukan objek apa yang akan diobservasi,
- 2) Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup yang akan diobservasi,
- 3) Memberikan arahan sesuai dengan objek yang diamati,
- 4) Menentukan secara jelas data-data yang perlu diobservasi,
- 5) Menentukan dimana tempat objek yang akan diobservasi,
- 6) Menentukan dan melakukan pencatatan atas hasil obsevasi dengan menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat tulis lainnya.²²

Pada kegiatan ini, peserta didik difasilitasi dan dibimbing untuk melihat, membaca, mendengar, dan menyimak dari berbagai sumber belajar untuk menentukan fakta, prinsip, konsep dan proses atau prosedur yang terkait dengan pelajaran.

b. Menanya

Kegiatan menanya dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor. 81a Tahun 2013, adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.²³

Pendidik yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat pendidik bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya

²²Abdul Majid dan Chaerul Rochman *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, h. 75.

²³Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, h. 65.

belajar dengan baik. Ketika pendidik menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

c. Mengumpulkan Informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu, peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Dalam Permendikbud Nomor. 81a Tahun 2013, aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek atau kejadian dan wawancara dengan narasumber dan sebagainya.²⁴ Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, serta menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar sepanjang hayat yang tidak terbatas pada umur seseorang.

d. Mengasosiasikan (*Associating*)

Kegiatan mengasosiasi merupakan proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.²⁵ Kemampuan mengolah informasi melalui penalaran dan berfikir rasional merupakan kompetensi yang penting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan menyimpulkan merupakan kelanjutan dari kegiatan mengolah, bisa

²⁴Abdul Majid dan Chaerul Rochman *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, h. 76.

²⁵Misykat Malik Ibrahim, *Implementasi Kurikulum 2013; Rekonstruksi Kompetensi, Revolusi Pembelajaran dan Reformasi Penilaian* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2014), h. 95.

dilakukan bersama-sama dalam satu kesatuan kelompok atau bisa juga dengan dikerjakan sendiri setelah mendengarkan hasil kegiatan mengolah informasi.²⁶ Jadi, menalar yaitu menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya yang kemudian peserta didik membuat kesimpulan baik secara kelompok maupun secara individu.

e. Mengkomunikasikan

Pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun, baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu untuk memaparkan hasil kesimpulan. Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan dalam bentuk pajangan atau lisan melalui presentasi.

D. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.²⁷ Motivasi merupakan tenaga yang digunakan untuk menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang atau sesuatu daya yang menjadi pendorong seseorang untuk bertindak.

Menurut Mc Donald sebagaimana dikutip Sardiman, “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan

²⁶Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 223.

²⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 75.

reaksi untuk mencapai tujuan”.²⁸ Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Motivasi erat kaitannya dengan minat, peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dengan bidang tersebut. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan.

Mc Donald merumuskan, bahwa suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Berikut ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu:

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi.
- b. Motivasi ditandai oleh timbulnya perasaan.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.²⁹

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut, yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama),
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas),
- c. Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah,
- d. Lebih senang bekerja sendiri,

²⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 76.

²⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 83.

- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu),
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.³⁰

Motivasi muncul karena adanya dorongan dari luar maupun dari dalam diri peserta didik. Di dalam menentukan tujuan hidup dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai penggerak/pendorongnya.

2. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu dapat melahirkan prestasi yang baik. Peserta didik memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman hidup dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Intensitas motivasi seorang peserta didik sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- a. Medorong untuk berbuat,
- b. Menentukan arah perbuatan, dan
- c. Menyeleksi perbuatan.³¹

³⁰Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 84.

³¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 85.

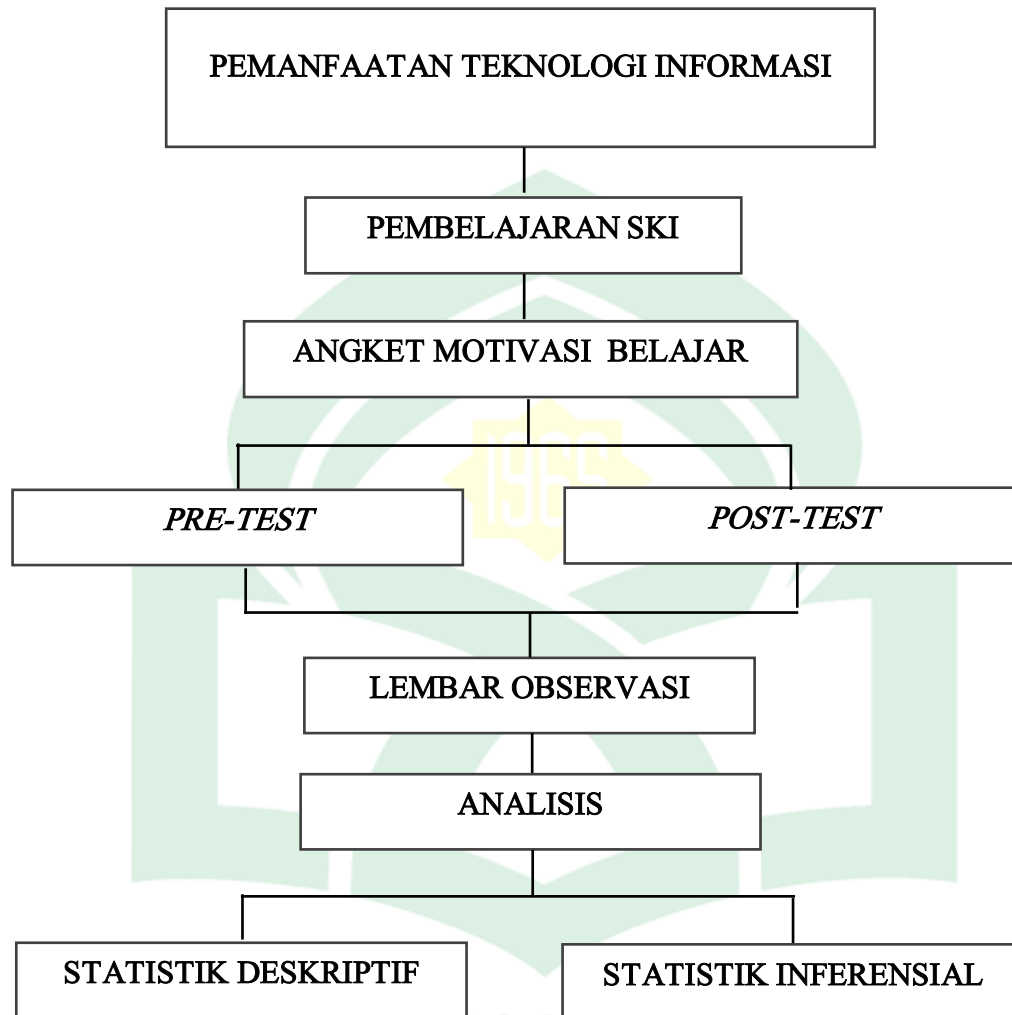
Motivasi mendorong peserta didik untuk berani berbuat atau mengambil keputusan dalam belajar yang menunjukkan hasil yang baik. Untuk mencapai hasil yang baik maka diperlukan motivasi yang kuat karena motivasi besar pengaruhnya terhadap belajar, bila motivasi tidak ada maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

3. Sifat Motivasi

- a. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik sendiri. Hal ini merupakan motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri peserta didik, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu.
- b. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik.³²

Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa ibarat seseorang menjalani hidup dalam kehidupannya, tanpa dilandasi motivasi maka hanya kehampaan yang diterimanya dari hari ke hari. Akan tetapi, dengan adanya motivasi yang kuat dalam diri maka itu merupakan modal penggerak utama dalam menjalani hidup.

³²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 91.

E. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.¹

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian *Pre-Experimental Design*. Model penelitian eksperimen yaitu *One-Group Pretest-Posttest*. Dimana penelitian eksperimen yang dilaksanakan satu kelas/kelompok dengan mengukur seberapa besar motivasi belajar antara peserta didik yang tidak diberi perlakuan dengan yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI pada kelas tersebut. Secara umum model penelitian eksperimen ini disajikan sebagai berikut:

<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Pengukuran pertama sebelum subjek diberi perlakuan

X : *Treatment* atau perlakuan (pemanfaatan teknologi informasi)

O₂ : Pengukuran kedua setelah subjek diberi perlakuan.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 14.

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, h. 97.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Kaluarrang yang berlokasi di Dusun Kaluarrang Desa Manjapai Kec. Bontonompo Kab. Gowa, lokasi tersebut dipilih atas dasar permasalahan yang ada dan juga dengan pertimbangan keterjangkauan lokasi, baik dari segi waktu, biaya maupun tenaga yang digunakan untuk mengumpulkan data.

a. Profil MTs Muhammadiyah Kaluarrang

Awal berdirinya MTs Muhammadiyah Kaluarrang yaitu pada tahun 1966 di bawah naungan lembaga Muhammadiyah Allu dan Departemen Agama. MTs Muhammadiyah Kaluarrang berlokasi di Dusun Kaluarrang Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, walaupun dengan sarana dan prasarana yang seadanya telah dinyatakan layak pakai. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di MTs Muhammadiyah Kaluarrang dalam perjalanannya terkelola dengan baik dengan berstatus Swasta dan menyandang akreditasi B dengan NPSN: 40319960. MTs Muhammadiyah Kaluarrang memiliki luas lahan 600 m² yang didirikan pada tahun 1966 dan sudah mengalami perubahan pada tahun 1974 hingga sekarang ini. Berkat hidayah Allah swt. dan kebersamaan perjuangan dari segenap pendidik, peningkatan demi peningkatan kualitas dan kuantitas terus dilakukan dengan beragam cara agar kelak MTs Muhammadiyah Kaluarrang tetap eksis di dunia pendidikan dan menciptakan peserta didik yang berprestasi.

Demikianlah selang pandang berdirinya MTs Muhammadiyah Kaluarrang, mudah-mudahan dengan semangat perjuangan dari para pendidik tidak dipandang sebelah mata oleh pihak terkait demi meningkatkan mutu pendidikan kelak khususnya pendidikan Islam.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Muhammadiyah Kaluarrang

1) Visi

“Membudayakan Nilai-nilai Islam, Berilmu, Berakhlak Mulia dan Berakidah”

2) Misi

- a) Taat dan patuh mengamalkan syariat Islam,
- b) Menghubungkan antara pendidikan Agama dengan pelajaran umum,
- c) Rajin, kreatif dalam berkarya.

3) Tujuan

- a) Mencetak alumni yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia,
- b) Membentuk manusia yang bermoral, cakap dan terampil serta bertanggung jawab,
- c) Membina peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, meliputi pengetahuan dan keterampilan berdasarkan nilai-nilai agama sehingga dapat mengikuti perkembangan teknologi,
- d) Menciptakan suasana nyaman dan aman dalam melaksanakan proses belajar mengajar karena tersedianya sarana dan prasarana madrasah yang lengkap,
- e. Membina guru baik dari segi pembinaan administrasi maupun dalam peningkatan mutu sumber daya khususnya kemampuan intelektual.
- d. Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Kaluarrang

1) Sarana

No.	Nama Kriteria	Jumlah
1.	Rata-rata jumlah kursi peserta didik	20
2.	Rata-rata jumlah meja peserta didik	20

2) Prasaran

No.	Nama Kriteria	Jumlah
1.	Ruang kepala sekolah	1

2.	Ruang guru	1
3.	Ruang kelas	5
5.	Perpustakaan	1
4	WC	1

3) Jumlah pendidik

No.	Nama Kriteria	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru PNS	0
3.	Guru Tetap	12
4.	Memiliki Tenaga Pustakawan	1
5.	Memiliki Tenaga Laboratorium	1
6.	Petugas Kebersihan	0
7.	Tenaga Administrasi/ Tata Usaha	1

4) Jumlah siswa

No.	Nama Kriteria	Jumlah
1.	Siswa total	102
2.	Siswa Laki-Laki	52
3.	Siswa Perempuan	50

B. Populasi dan Sampel

Sebagaimana yang diketahui bahwa dalam setiap mengadakan penelitian selalu berhadapan dengan subyek yang diteliti yang biasa disebut dengan populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Dalam suatu penelitian, penentuan populasi sangat penting dilakukan karena populasi memberikan batasan terhadap objek yang diteliti. Sugiyono mengatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang

mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang terdaftar pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 102 peserta didik di MTs Muhammadiyah Kaluarrang.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Peserta Didik MTs Muhammadiyah Kaluarrang

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	20
2	VII B	19
3	VIII	20
4	IX A	20
5	IX B	23
Jumlah		102

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁴ Teknik Sampel yang digunakan adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa: “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”.⁵ Berdasarkan pengertian tersebut, maka alasan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 117.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara), h. 109.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 119.

peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini.

Adapun yang menjadi faktor pertimbangan khusus peneliti dalam menentukan teknik sampling ini adalah cara berfikir pada kelas VII belum maksimal dikarenakan baru memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan diperlukan adaptasi yang sebelumnya belum mempelajari mata pelajaran SKI, sedangkan untuk kelas IX, harus fokus belajar untuk mengikuti ujian nasional. Oleh karena itu, peneliti mengambil inisiatif untuk meneliti di kelas VIII dikarenakan cara berfikir dan interaksi kelas delapan sudah bisa diarahkan dan sudah melewati proses adaptasi pada pembelajaran SKI di kelas VII. Jadi, Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII yang terdaftar pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 20 peserta didik di MTs Muhammadiyah Kaluarrang.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengelola data yang telah dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶ Angket atau kuisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 199.

responden). Angket ini didukung dengan observasi. Observasi dipilih sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian yang bermaksud untuk mengkaji tingkah laku. Hal ini dilandasi oleh suatu pertimbangan bahwa tingkah laku kurang tepat jika diukur dengan tes, inventori maupun kuesioner.⁷ Data yang diamati adalah data tentang situasi pembelajaran pada saat pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran SKI. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada sampel yang akan diteliti di tempat penelitian. Observasi digunakan bila obyek penelitian bersifat perilaku manusia dan proses kerja. Dalam penelitian ini dilakukan observasi aktifitas guru dan proses belajar peserta didik dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk data penelitian yang dapat menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Ada beberapa alat pengumpul data yang penulis gunakan dalam rangka mengumpulkan data di lokasi penelitian yakni:

1. Butir-butir Angket

Angket yang digunakan daftar pernyataan secara tertulis yang akan dibagikan kepada peserta didik untuk mendapatkan informasi yang diperlukan peneliti. Jenis angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup dan terstruktur, artinya pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab sesuai dengan keinginan mereka karena jawabannya telah disediakan.

⁷Muh. Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet.I; Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015), h. 146.

Penggunaan instrumen tes awal dan tes akhir yang bertipe angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik. Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket motivasi belajar peserta didik terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI yang terdiri dari 25 butir pernyataan dimana terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun rincian kisi-kisi angket motivasi belajar peserta didik terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Motivasi Belajar	Tekun dan ulet menghadapi kesulitan	2,3 dan 4	1,5
	Menunjukkan minat	6,8 dan 9	7,10
	Lebih senang bekerja sendiri	11, 14 dan 15	12,13
	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	16,17 dan 20	18,19
	Dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskannya	21,22 dan 23	24,25

Angket ini didukung dengan observasi pengamatan untuk pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian yaitu peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kaluarrang. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang akan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik. Lembar observasi aktivitas pendidik digunakan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam berdasarkan pada langkah-langkah pembelajaran yang diberikan dalam bentuk RPP.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan dan analisis data ialah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik karena data-data yang disajikan berbentuk angka (kuantitatif).⁸ Kemudian, data tersebut akan diolah dan dianalisis, baik dengan statistik deskriptif maupun inferensial. Sehingga, hasil uji statistik nantinya digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menarik kesimpulan.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹ Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Dalam hal ini, deskriptif berfungsi untuk mendapatkan gambaran lebih jelas untuk menjawab permasalahan dari rumusan masalah yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor dari semua variabel dalam penelitian ini baik *pretest* maupun *posttest*. Pada teknik ini penyajian data berupa:

- a. Menghitung rata-rata dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan :

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 207.

⁹M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 147.

\bar{x} = Rata-rata.

f_i = Frekuensi ke -i.

x_i = Nilai tengah.¹⁰

b. Menghitung standar deviasi.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi.

\bar{X} = Rata-rata.

f_i = Frekuensi ke -i.

x_i = Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval.

n = Jumlah responden.¹¹

c. Menghitung persentase nilai rata-rata,

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Angka persentase.

f : Frekuensi yang dicari persentasenya.

N : Banyaknya sampel.¹²

¹⁰Muh. Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistik* (Cet. II; Makassar: State University Of Makassar Press, 2008), h. 70.

¹¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. XVI; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 58.

¹²Muh. Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistik*, h. 116-117.

Kriteria yang ditetapkan untuk mengatakan bahwa peserta didik memiliki respon positif terhadap Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI adalah apabila rata-rata persentase tiap aspek mencapai $\geq 65\%$.

d. Kategorisasi motivasi belajar

Untuk mengukur motivasi belajar maka dilakukanlah kategorisasi yang terdiri dari rendah, sedang dan tinggi sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kategori Motivasi Belajar

Rumus	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

μ = Rata-rata.

σ = Standar deviasi.¹³

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistika dimana pembuatan keputusan tentang populasi yang diteliti berdasarkan kepada data yang diperoleh dari sampel.¹⁴ Adapun uji yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah menggunakan uji *t* (*Paired Sample T-test*). Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih

¹³Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Cet. VI; Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), h. 109.

¹⁴Sukardi, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 154.

dahulu dilakukan uji normalitas. Pengujian akan dilakukan secara parsial untuk masing-masing variabel yaitu untuk variabel motivasi belajar peserta didik.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Sebelum analisis perbedaan dilakukan, maka peneliti harus melakukan pengujian normalitas data motivasi belajar peserta didik. Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui statistik apa yang akan dipakai, apakah statistik parametris atau statistik nonparametris. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji *Kolmogorof-Smirnov* seperti di bawah ini:

$$D_{hitung} = \max |F_0(X) - S_n(X)|$$

Keterangan :

$F_0(X)$ = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(X)$ = Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Dengan H_0 : distribusi frekuensi observasi = teoritis dan H_a : distribusi frekuensi observasi \neq teoritis. Dengan kriteria pengujian adalah jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka H_0 diterima.¹⁵

Pengujian normalitas data dapat juga dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Jika kita menggunakan *SPSS (Statistical Packaged For Social Science)* dalam melakukan uji normalitas, maka digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data tersebut tidak normal dan jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti data tersebut normal.

¹⁵Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 315.

H_0 : angka signifikan (Sig) $\bar{0},05$, maka data tidak berdistribusi normal

H_a : angka signifikan (Sig) $\bar{0},05$, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar antara peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dengan yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII. Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka dirumuskan hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ lawan $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 : Parameter rata-rata motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI

μ_2 : Parameter rata-rata motivasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI

3) Menentukan Statistik Uji

Untuk pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik dengan uji t Dengan taraf signifikansi untuk menguji hipotesis digunakan $\alpha = 0,05$. Jenis uji t yang digunakan adalah *Paired sample T-test*. *Paired sample T-test* adalah pengujian yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{b}}{s_b/\sqrt{n}}; \quad s_b = \sqrt{\frac{n \sum b^2 - (\sum b)^2}{n(n-1)}}; \quad \bar{b} = \frac{1}{n} \sum b$$

Keterangan:

b = Selisih nilai *pretest* dan *posttest*

\bar{b} = Nilai rata-rata selisih *pretest* dan *posttest*

s_b = Simpangan baku

n = banyaknya data¹⁶

Kriteria pengambilan keputusan adalah H_0 diterima jika taraf signifikansi $p \geq 0,05 = \alpha$, tetapi H_0 ditolak jika taraf signifikansi p memiliki harga-harga lain. Selain menggunakan rumus, untuk membantu perhitungan analisis data yang diolah dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial digunakan program aplikasi analisis statistik SPSS versi 20.



¹⁶Muh. Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistik*, h. 256.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini diuraikan tentang hasil penelitian yang terdiri dari data hasil penelitian motivasi belajar antara peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dengan peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa. Analisis yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang skor motivasi belajar peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan *varians* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI. Sedangkan analisis inferensial digunakan uji prasarat dan uji hipotesis. Uji prasarat terdiri dari uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dan uji hipotesis menggunakan uji *t* (*Paired Sample T-test*).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kaluarrang dilakukan dengan melibatkan guru bidang studi SKI, yang dijadikan sebagai observer untuk mengamati langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah pemanfaatan teknologi berbasis pendekatan saintifik diberi nilai (3) sangat sesuai (2) sesuai (1) kurang sesuai dan (0) tidak sesuai dengan apa yang diterapkan oleh peneliti dilapangan. Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh observer dengan skor jumlah keseluruhan 162, setelah dirata-ratakan menjadi 96% maka kategori hasil observasi yang dilakukan oleh observer adalah baik sekali.

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis deskriptif motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kaluarrang

Pada analisis deskriptif data yang diolah yaitu data angket yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI pada peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kaluarrang.

Tabel 4.1. Daftar skor motivasi belajar peserta didik pada *pre-test*

No.	Nama Responden	Skor <i>Pre-Test</i>
1	Muh. Aldi	62
2	Muh. Syafrizal	72
3	Agung Saputra	63
4	Sahrul Utami Resa	71
5	Juanda	63
6	Taufiqurrahman	67
7	Sapri	60
8	Muh. Haswal	58
9	Supardi	61
10	Zulkifli	64
11	Muh. Ikram	62
12	Rostina	63
13	Sahri Ramadhani	66
14	Nur Wahidah	64
15	Nur Hijrah	59
16	Nur Aulia Annisa	68
17	Fauziah	74
18	Nursyifah Adelia	76

19	Mira Sasmita	70
20	Nuranita Sari	72

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang skor motivasi belajar peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata (*mean*), standar deviasi dan *varians* serta kategorisasi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa motivasi belajar untuk *pre-test*, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kaluarrang, ditunjukkan analisis deksriptif sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi motivasi belajar peserta didik pada (*pre-test*)

Nilai Tengah x_i	Frekuensi f_i	$f_i x_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	Persentase %
58	1	58	-7.75	60.0625	5
59	1	59	-6.75	45.5625	5
60	1	60	-5.75	33.0625	5
61	1	61	-4.75	22.5625	5
62	2	124	-3.75	2(14.0625)	10
63	3	189	-2.75	3(7.5625)	15
64	2	128	-1.75	2(3.0625)	10
66	1	66	0.25	0.0625	5
67	1	67	1.25	1.5625	5
68	1	68	2.25	5.0625	5
70	1	70	4.25	18.0625	5
71	1	71	5.25	27.5625	5
72	2	144	6.25	2(39.0625)	10
74	1	74	8.25	68.0625	5
76	1	76	10.25	105.0625	5
Jumlah	20	1315		521.75	100%

1) Rentang nilai (*Range*)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 76 - 58 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

2) Rata-rata (*Mean*)

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1315}{20} \\
 &= 65,75
 \end{aligned}$$

3) Nilai *Varians*

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1} \\
 &= \frac{521,75}{19} \\
 &= 27,46
 \end{aligned}$$

4) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 S_D &= \sqrt{\text{varians}} \\
 &= \sqrt{27,460} \\
 &= 5,24
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3. Statistik deskriptif motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran SKI kelas VIII MTs

Muhammadiyah Kaluarrang

Statistik Deskriptif	<i>Pre-test</i>
Jumlah Sampel	20
Skor Maksimum	76
Skor Minimum	58
Rentang (<i>Range</i>)	18
Rata-Rata (<i>Mean</i>)	65,75
Standar Deviasi	5,24
<i>Varians</i>	27,46

Data yang diperoleh pada tabel 4.3 menjadi dasar untuk menentukan pengkategorian motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs Muhammadiyah Kaluarrang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

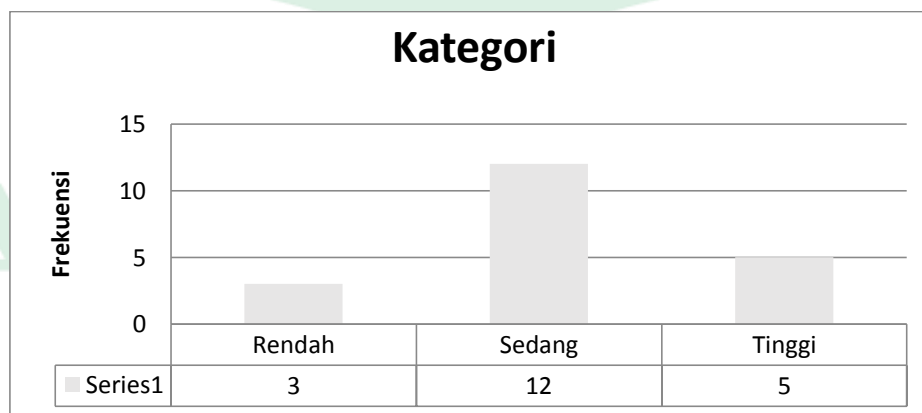
Tabel 4.4. Distribusi kategorisasi *pre-test* motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI Kelas

VIII MTs Muhammadiyah Kaluarrang

Rumus	Kategori	Frekuensi	Presentasi
$X < (60,51)$	Rendah	3	15%
$(60,51) \leq X < (70,99)$	Sedang	12	60%
$(70,99) \geq X$	Tinggi	5	25%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa peserta didik yang tidak diberikan perlakuan (*pre-test*) terdapat 3 orang peserta didik yang memperoleh motivasi belajar rendah, terdapat 12 orang peserta didik kategori sedang, dan 5 orang berada pada kategori tinggi. Dari perhitungan rata-rata nilai motivasi belajar peserta didik adalah 65,75.

Tabel kategorisasi motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII sebagai berikut



Gambar 4.1 : Histogram kategori motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI

b. Analisis deskriptif motivasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kaluarrang

Analisis statistik deskriptif untuk motivasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kaluarrang, sebagai berikut:

Tabel 4.5. Daftar skor motivasi belajar peserta didik pada *post-test*

No.	Nama Responden	Skor <i>Post-Test</i>
1	Muh. Aldi	68
2	Muh. Syafrizal	78
3	Agung Saputra	67
4	Sahrul Utami Resa	76
5	Juanda	74
6	Taufiqurrahman	71
7	Sapri	68
8	Muh. Haswal	70
9	Supardi	64
10	Zulkifli	71
11	Muh. Ikram	69
12	Rostina	68
13	Sahri Ramadhani	71
14	Nur Wahidah	69
15	Nur Hijrah	65
16	Nur Aulia Annisa	73
17	Fauziah	79
18	Nursyifah Adelia	80
19	Mira Sasmita	78
20	Nuranita Sari	76

Berdasarkan tabel diatas, ditunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik untuk *post-test* yang diterapkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kaluarrang kemudian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6. Distribusi frekuensi motivasi belajar peserta didik (*post-test*)

Nilai Tengah x_i	Frekuensi f_i	$f_i x_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	Persentase %
64	1	64	-7.75	60.0625	5
65	1	65	-6.75	45.5625	5
67	1	67	-4.75	22.5625	5
68	3	204	-3.75	14.0625	15
69	2	138	-2.75	7.5625	10
70	1	70	-1.75	3.0625	5
71	3	213	-0.75	0.5625	15
73	1	73	1.25	1.5625	5
74	1	74	2.25	5.0625	5
76	2	152	4.25	18.0625	10
78	2	156	6.25	39.0625	10
79	1	79	7.25	52.5625	5
80	1	80	8.25	68.0625	5
Jumlah	20	1435		431.75	100%

1) Rentang nilai (*Range*)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 80 - 64 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

2) Rata-rata (*Mean*)

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1435}{20} \\
 &= 71,75
 \end{aligned}$$

3) Nilai *Varians*

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1} \\
 &= \frac{431,75}{19} \\
 &= 22,72
 \end{aligned}$$

4) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 S_D &= \sqrt{\text{varians}} \\
 &= \sqrt{22,72} \\
 &= 4,76
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7. Statistik deskriptif motivasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kaluarrang

Statistik Deskriptif	Post-Test
Jumlah Sampel	20
Skor Maksimum	80
Skor Minimum	64
Rentang (<i>Range</i>)	16
Rata-Rata (<i>Mean</i>)	71,75
Standar Deviasi	4,76
Varians	22,72

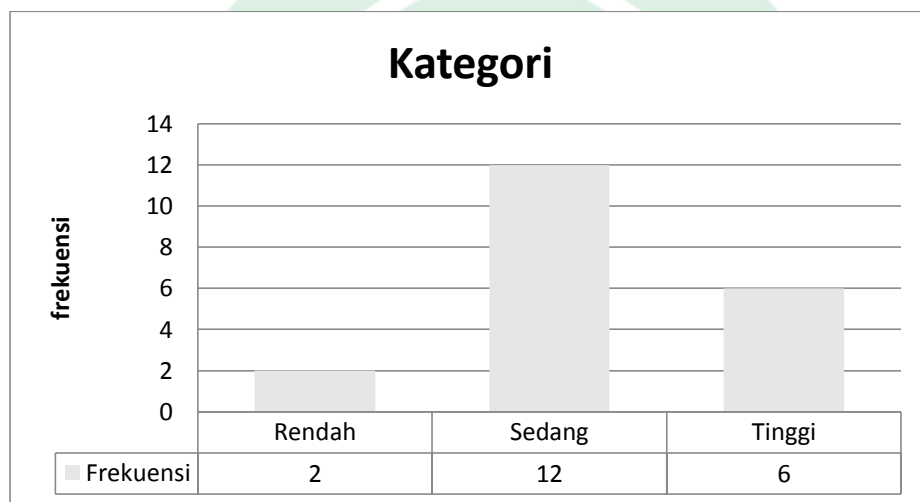
Data yang diperoleh pada tabel 4.7 menjadi dasar untuk menentukan pengkategorian motivasi belajar peserta didik yang diberi pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII MTs Muhammadiyah Kaluarrang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.8. Distribusi kategorisasi *post-test* motivasi belajar yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII

Rumus	Kategori	Frekuensi	Presentasi
$X < (66,99)$	Rendah	2	10%
$(66,99) \leq X < (76,51)$	Sedang	12	60%
$(76,51) \geq X$	Tinggi	6	30%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa yang diberi perlakuan (*post-test*) terdapat 2 orang yang memperoleh motivasi belajar rendah, 12 orang yang memperoleh motivasi belajar kategori sedang, dan 6 orang kategori tinggi. Dari perhitungan rata-rata nilai motivasi belajar peserta didik adalah 71,75.

Tabel kategorisasi motivasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI sebagai berikut:



Gambar 4.2 : Histogram kategori motivasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI

c. Perbedaan motivasi belajar antara peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dengan yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII.

Pada bagian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Untuk melakukan analisis statistik inferensial dalam menguji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas.

2. Analisis Inferensial

- a. Analisis inferensial perbedaan motivasi belajar antara peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dengan yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kaluarrang

1) Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini untuk *pre-test* dan *pos-test* pada dilakukan menggunakan program SPSS *versi 20 for Windows* bertujuan untuk mengetahui data yang diteliti apakah data yang diperoleh dari responden berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk data yang sama yaitu sebanyak 20 orang peserta didik.

a) Uji normalitas data yang tidak diberi perlakuan

Hasil pengujian normalitas yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI (*pre-test*) diperoleh hasil pengujian SPSS *versi 20 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Uji normalitas motivasi belajar peserta didik pada *pre-test*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pre.test	,181	20	,086*	,946	20	,305

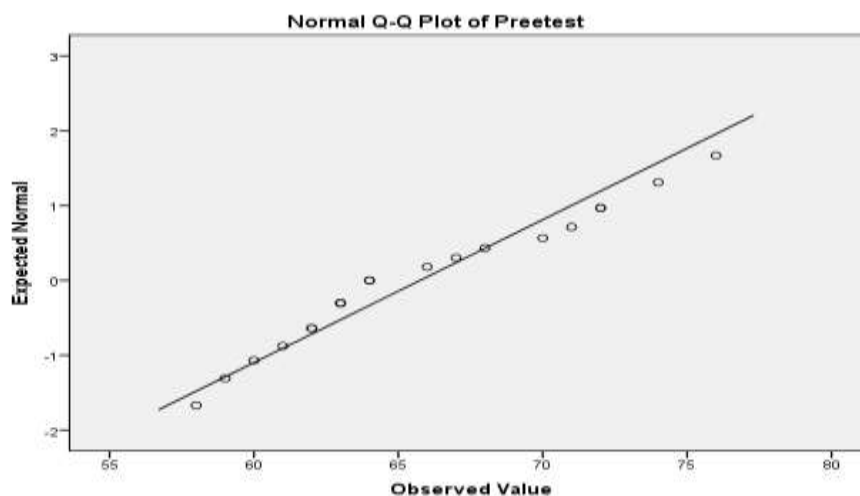
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.9 untuk data *pre-test* pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kaluarrang terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan untuk *pre-test* baik

dengan menggunakan metode *Kolmogorov–Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,86 lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05) Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Untuk memperkuat kesimpulan di atas, data motivasi belajar sebelum diterapkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII MTs Muhammadiyah Kaluarrang juga dibuat dalam bentuk diagram normal QQ Plot untuk data *pre-test* sebagai berikut:



Gambar 4.3. Normal QQ Plot Untuk *Pre-test*

Diagram QQ Plot terlihat mengikuti *fit line*, maka data tersebut berdistribusi normal. Begitu pula halnya pada *detrend* QQ plot yang menunjukkan plot-plot tersebar merata baik di atas maupun di bawah garis horizontal, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b) Uji normalitas data setelah perlakuan

Hasil pengujian normalitas (*post-test*) diperoleh hasil pengujian SPSS *versi 20 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Uji Normalitas Motivasi Belajar Peserta Didik pada *Post-Test*
Tests of Normality

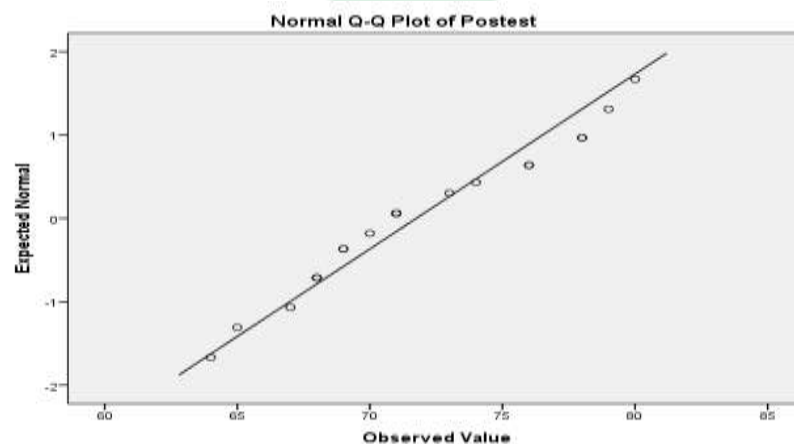
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
post.test	,163	20	,175	,948	20	,331

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.10 untuk data *post-test* setelah diterapkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII MTs Muhammadiyah Kaluarrang terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan untuk *post-test* baik dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,175 lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05) Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Untuk memperkuat kesimpulan di atas, data motivasi belajar peserta didik setelah diterapkan juga dibuat dalam bentuk diagram normal QQ Plot untuk data *post-test* sebagai berikut:



Gambar 4.4. Normal QQ Plot Untuk *Post-test*

Digram QQ Plot terlihat mengikuti *fit line*, maka data tersebut berdistribusi normal. Begitu pula halnya pada *detrend* QQ plot yang menunjukkan plot-plot tersebar merata baik di atas maupun di bawah garis horizontal, sehingga dapat disimpulkan data setelah diterapkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menetapkan ada tidaknya pengaruh motivasi belajar antara peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dengan yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa semua data terdistribusi normal. Sehingga nilai uji hipotesisnya menggunakan *windows SPSS 20* dengan uji *t (Paired sample T-test)* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11. Uji Paired Sample T_{test}

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Post.testh - Pree.testh	6,00000	2,31699	,51809	4,91562	7,08438	11,581	19	,000

Dari tabel di atas, diperoleh $t_{hitung} = 11,581$, $df = 19$ dan $Sig. (2-tailed) = 0,000$. Maka $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 11,581$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,729$ Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya H_a diterima, yaitu pemanfaatan

teknologi informasi dalam pembelajaran SKI berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Kaluarrang.

Demikian pula terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan dengan peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI dengan selisih sebesar 6 dari yang tidak diberi perlakuan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan, akan dikemukakan penelitian yang didapatkan. Berhubung dengan hasil angket tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah kaluarrang adalah efektif, karena mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI. Hal ini dapat dilihat pada analisis deskriptif sebagai berikut:

1. Deskripsi motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang

Berdasarkan analisis data dari hasil pembagian angket (*pre-test*) yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,75. Nilai ini membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik berada dalam kategori sedang dengan presentase 60% dari 20 peserta didik.

Sebelum memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI, motivasi belajar peserta didik berada pada kategori sedang, peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran SKI, dapat dilihat dari kurangnya perhatian peserta didik terhadap guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, bermain saat proses

pembelajaran di kelas, mengganggu temannya yang sedang mengerjakan tugas serta mengantuk pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Padahal dalam teori motivasi belajar dikatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.⁶⁰ Untuk mencapai hasil yang baik maka diperlukan motivasi yang kuat karena motivasi besar pengaruhnya terhadap belajar, bila motivasi tidak ada maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan.

Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Masita menulis skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto”. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa rata-rata skor motivasi peserta didik mengalami peningkatan yaitu dari 68,70 (*pretest*) menjadi 89,40 (*posttest*) atau terjadi kenaikan sebesar 30,13%.⁶¹

Pemanfaatan teknologi informasi yang tidak tepat pasti tidak akan menghasilkan sebuah lingkungan belajar yang produktif. Oleh karena itu, untuk menjamin terjadinya pemanfaatan pembelajaran yang optimal, diperlukan perancangan pembelajaran dengan berbantuan teknologi haruslah secara cermat memperhitungkan terlebih dahulu bagaimana proses belajar yang terjadi pada setiap peserta didik.

⁶⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 75.

⁶¹ Nur Alfiah Rasyid, Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Manongkoki Kab.Takalar, *Skripsi*. h. xii

2. Deskripsi motivasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang

Berdasarkan analisis data dari hasil pembagian angket (*post-test*) yang di beri perlakuan pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,75. Nilai ini membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik berada dalam kategori tinggi dengan presentase 70% dari 20 peserta didik.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI, peserta didik mulai antusias dalam belajar karena mereka bisa melihat gambar yang ditayangkan dalam bentuk slide, mencari informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan internet dan lebih mengutamakan peserta didik untuk antusias dalam pembelajaran. Kedisiplinan peserta didik juga mulai meningkat dengan pendekatan saintifik, contohnya tidak lagi mengganggu temannya yang lain karena masing-masing peserta didik fokus mencari jawaban dari tugas-tugas yang diberikan, kepercayaan diri peserta didik mulai meningkat dibandingkan sebelumnya.

Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini hampir sama dengan yang telah dilakukan oleh Nur Alfiah Rasyid menulis skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar”. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dinyatakan bahwa $T_{hitung} (43,5) > T_{tabel} (1,68595)$ jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar.

Pemanfaatan teknologi informasi sangat cocok digunakan dalam pembelajaran SKI, karena teknologi informasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu baik digunakan untuk keperluan pembelajaran.⁶² Pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam lebih berfokus kepada lima langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, serta mengomunikasikan. Dengan menggunakan pendekatan saintifik peserta didik dapat dengan mudah memahami pembelajaran.

3. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI dengan yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang.

Berdasarkan uji normalitas data *pretest* dan *posttest* pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Kaluarrang terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan untuk *pre-test* dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,86 lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05), dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan *post-test* dapat dilihat dari nilai signifikan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,175 lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

⁶² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, h. 135.

Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa semua data terdistribusi normal. Dengan uji hipotesisnya menggunakan analisis *Paired sample T-test* sehingga diperoleh $t_{hitung} = 11,581$, $df = 19$ dan $Sig. (2-tailed) = 0,000$. Maka $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 11,581$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,729$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya H_a diterima, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Demikian pula terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan dengan peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI dengan selisih sebesar 6 dari yang tidak diberi perlakuan.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan motivasi dalam pembelajaran SKI berpengaruh dikarenakan dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan berbasis pendekatan saintifik yang berpusat pada peserta didik dengan proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan mengedepankan kondisi peserta didik yang berperilaku ilmiah dengan bersama-sama diajak dalam proses mengamati, menanya, menalar, merumuskan, dan mengkomunikasikan. Dalam hal ini pembelajaran harus efektif dengan memfasilitasi peserta didik aktif berinteraksi. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka teknologi informasi dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran SKI. Sedangkan manfaat penggunaan teknologi informasi dalam rangka mendukung pelaksanaan pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mempermudah memahami materi kepada peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengemukakan hasil penelitian pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa yang dilakukan peneliti di atas, maka saya selaku penulis memberikan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 65,75 dengan presentase sebesar 60% dari 20 peserta didik.
2. Motivasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 71,75 dengan presentase sebesar 70% dari 20 peserta didik.
3. Terdapat perbedaan signifikansi motivasi belajar antara peserta didik yang tidak diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 65,75, sedangkan yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 71,75 dalam pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa. Nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik diperoleh $t_{hitung} = 11,581$, $df = 19$ dan Sig. (2-tailed) = 0,000. Maka 0,000 < 0,05 atau H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji- t diperoleh $t_{hitung} = 11,581$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,729$, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya H_a diterima, yaitu , yaitu pemanfaatan teknologi informasi

dalam pembelajaran SKI berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Demikian pula terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik yang tidak diberi perlakuan dengan peserta didik yang diberi perlakuan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI dengan selisih sebesar 6 dari yang tidak diberi perlakuan.

B. *Implikasi Penelitian*

Penelitian ini berimplikasi:

- 1) Bagi peserta didik mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Bagi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran.
- 3) Bagi sekolah, menambah referensi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran serta bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.
- 4) Bagi peneliti, menambah pengalaman peneliti secara langsung tentang bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI terhadap motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah Dalam Teori, Konsep dan Analisis*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Cet. VI; Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.
- Daradjat, Zakiah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamin, Abd Rahmad dan Muhammad Saleh Ajid. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Hamzah. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid di SDN NO.52 Lere kang*. Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2014.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Ibrahim, Misykat Malik. *Implementasi Kurikulum 2013; Rekonstruksi Kompetensi, Revolusi pembelajaran dan Reformasi Penilaian*. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Kadir, Abdul dan Terra. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Oasis Terrace Recident, 2015.
- Kochhar, S K. *Pembelajaran Sejarah Teaching Of History*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- , *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Cet. II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- Masita, Nur. *Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Barana Kabupaten Jeneponto*. Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2017.
- Mustami, Muh Khalifah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. I; Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015.
- Rasyid, Nur Alfiah. *Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Manongkoki Kab.Takalar*. Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2018.
- Rusman, dkk,. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Statistika Untuk Penelitian*. Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sumantri, Mohammad Syarif. *Strategi Pembelajaran, Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Tiro, Muh. Arif. *Dasar-dasar Statistik*. Cet. II; Makassar: State University Of Makassar Press, 2008.
- Universitas Islam Negeri Alauddin. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Yaumi, M. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media, 2018.

LAMPIRAN
DATA HASIL PENELITIAN

L.1 RPP

L.2 Lembar Observasi Guru

L.3 Angket Motivasi Belajar

L.4 Hasil observasi guru

L.5 Dokumentasi Penelitian



L.1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MTs Muhammadiyah Kaluarrang
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : VIII / I (Ganjil)
Materi Pokok : Jejak Peradaban Dinasti Abbasiyah
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
- K2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan serta keberadaanya.
- K3 Memahami dan menerapkan pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang kasat mata.
- K4 Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah termasuk sumber lain yang didasari sudut pandang/teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati upaya Dinasti Abbasiyah mendirikan daulah merupakan bagian dan penyebaran kebudayaan Islam.
- 1.2 Menghargai nilai-nilai positif dari khalifah Dinasti Abbasiyah

2.3 Menunjukkan sikap bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.

3.1 Memahami latar belakang berdirinya Dinasti Abbasiyah.

4.1 Menceritakan silsilah kekhalifahan Dinasti Abbasiyah.

C. Indikator

1.1.1 Menunjukkan sikap dapat mengambil ibrah atau nilai positif dan proses berdirinya Dinasti Abbasiyah.

2.1.1 Menunjukkan sikap bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.

3.1.1 Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.

3.1.2 Menjelaskan perkembangan peradaban kebudayaan Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.

3.1.3 Mengidentifikasi peran para penguasa Bani Abbasiyah yang terkenal.

3.1.4 Menyimpulkan perkembangan peradaban kebudayaan Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.

4. 1.1 Menceritakan silsilah kekhalifahan Dinasti Abbasiyah.

D. Materi Pembelajaran

1. Keruntuhan Dinasti Bani Umayyah
2. Proses Berdirinya Dinasti Abbasiyah
3. Silsilah Khalifah Dinasti Abbasiyah
4. Khalifah-khalifah Besar Dinasti Abbasiyah

E. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

❖ **Media :**

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)

- Lembar penilaian
- Perpustakaan sekolah

❖ **Alat/Bahan :**

- Kertas, pulpen, penggaris, spidol, papan tulis, LCD dan labtop

❖ **Sumber Belajar :**

- Buku Siswa SKI Kls VIII Kemenag
- Buku Guru SKI Kls VIII Kemenag
- Internet

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (2 x 40 menit)

Pendahuluan (10 menit)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ➤ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ➤ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. ➤ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ➤ Memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa peradaban Islam sudah terjadi pada zaman Nabi Sulaiman ➤ Menerangkan salah satu ayat suci Al-Qur'an tentang kegemilangan peradaban Islam zaman dulu . ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran ➤ Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan

Inti (50 menit)

Mengamati

- Peserta didik melihat slide yang ditayangkan di depan kelas tentang Jejak Peradaban Dinasti Abbasiyyah
- Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi pelajaran mengenai Keruntuhan Dinasti Bani Umayyah

Menanya

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran
- Peserta didik bertanya jawab dan diminta untuk memberi komentar pada materi yang disampaikan

Mengeksplorasi

- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik penjelasan singkat tentang materi pembelajaran atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan, Peserta didik mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- Peserta didik membaca dan menelaah informasi tentang latar belakang berdirinya Dinasti Abbasiyyah dan keruntuhan Dinasti Bani Umayyah

Mengasosiasi

- Peserta didik mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari proses mengamati.
- Peserta didik menganalisis faktor pendukung berdirinya Dinasti Abbasiyyah
- Peserta didik menyimpulkan materi yang telah didapat dari proses eksplorasi materi tentang Keruntuhan Dinasti Umayyah.

Mengkomunikasikan

- Peserta didik menyerahkan lembar jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tentang Keruntuhan Dinasti Bani Umayyah.
- Salah satu atau beberapa peserta didik membacakan hasil jawabannya di depan kelas.
- Guru dan peserta didik memberikan penghargaan atas jawaban dan komentar temannya.
- Guru memberikan penjelasan materi selengkapnya tentang Keruntuhan Dinasti Bani Umayyah.

Penutup (20 menit)

- Guru melakukan refleksi hasil pembelajaran
- Guru mengadakan evaluasi.
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan kisah yang telah dipentaskan.
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama siswa.

Pertemuan ke-2 (2 x 40 menit)

Pendahuluan (10 menit)

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa peradaban Islam sudah terjadi pada zaman Nabi Sulaiman
- Menerangkan salah satu ayat suci Al-Qur'an tentang kegemilangan peradaban Islam zaman dulu .
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan

Intin (50 menit)

Mengamati

- Peserta didik melihat tayangan yang berisi gambar-gambar yang di tampilkan di depan tentang peta daerah kekuasaan Dinasti Abbasiyah
- Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi pelajaran mengenai proses berdirinya Dinasti Abbasiyah

Menanya

- Peserta didik memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru terkait materi yang disampaikan
- Guru memberi apresiasi terhadap pertanyaan dari siswa

Mengeksplorasi

- Guru memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan, misalnya dari ensiklopedi, buku-buku pendukung, internet, dan lain-lain.
- Peserta didik membaca dan menelaah informasi tentang proses berdirinya Dinasti Abbasiyah

Mengasosiasi

- Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.

Mengkomunikasikan

- Beberapa Peserta didik diminta memaparkan intisari dari pelajaran
- Guru memberikan penjelasan materi selengkapnya tentang proses berdirinya Dinasti Abbasiyyah

Penutup (20 menit)

- Secara klasikal menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya tentang Silsilah Dinasti Abbasiyyah dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa

Pertemuan ke-3 (2 x 40 menit)**Pendahuluan (10 menit)**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa peradaban Islam sudah terjadi pada zaman Nabi Sulaiman
- Menerangkan salah satu ayat suci Al-Qur'an tentang kegemilangan peradaban Islam zaman dulu .
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan

Inti (50 menit)

Mengamati

- Peserta didik melihat gambar Pohon Silsilah Kekhalifahan Bani Abbasiyah.
- Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi pelajaran mengenai Silsilah Dinasti Abbasiyah

Menanya

- Peserta didik berdiskusi tentang Silsilah Dinasti Abbasiyah

Mengeksplorasi

- Guru memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan, misalnya dari ensiklopedi, buku-buku pendukung, internet, dan lain-lain.
- Peserta didik membaca dan menelaah informasi tentang Silsilah Dinasti Abbasiyah yang ada di buku pegangan.

Mengasosiasi

- Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung
- Peserta didik membuat Pohon Silsilah Kekhalifahan Bani Abbasiyah di atas kertas kuarto secara berkelompok.

Mengkomunikasikan

- Guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- Beberapa Peserta didik diminta memaparkan intisari dari pelajaran

Penutup (20 menit)

- Secara klasikal menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru mengadakan evaluasi.
- Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa
- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya tentang Khalifah-khalifah Besar Dinasti Abbasiyah dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa

Pertemuan ke-4 (2 x 40 menit)

Pendahuluan (10 menit)

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya tentang Silsilah Dinasti Abbasiyah
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang akan dilaksanakan
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Inti (50 menit)

Mengamati

- Peserta didik melihat gambar Khalifah Besar Dinasti Abbasiyah berikut ini di depan layar LCD



Khalifah Al-Makmun



Khalifah Harun Ar-Rasyid



Patung Abu Ja'far al-Mansur di Baghdad

- Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi pelajaran mengenai Khalifah Besar Dinasti Abbasiyah

Menanya

- Peserta didik bertanya jawab tentang siapakah sosok ketiga khalifah terkenal dari dinasti Abbasiyah
- Peserta didik bertanya jawab tentang sikap, kepemimpinan, kebijakan dan pencapaian kejayaan pemerintahan Dinasti Abbasiyyah pada saat dipimpin oleh ketiga khalifah besar tersebut

Mengeksplorasi

- Guru memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan, misalnya dari ensiklopedi, buku-buku pendukung, internet, dan lain-lain.
- Peserta didik mengidentifikasi Khalifah Besar Dinasti Abbasiyah yang memerintah pada saat itu.
- Peserta didik membaca dan menelaah informasi tentang Silsilah Dinasti Abbasiyah.

Mengasosiasi

- Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

Mengkomunikasikan

- Salah satu peserta didik memaparkan hasil identifikasi dari Khalifah Besar Dinasti Abbasiyah
- Guru dan peserta didik memberikan penghargaan atas penampilan temannya yang memaparkan materi di depan kelas.

➤ Guru memberikan penjelasan materi selengkapnya tentang Khalifah Besar Dinasti Abbasiyah
Penutup (20 menit)
➤ Secara klasikal menyimpulkan materi yang telah dipelajari ➤ Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. ➤ Guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran ➤ Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa ➤ Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya tentang Cemerlangnya Ilmuwan Muslim Dinasti Abbasiyah. ➤ Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa

G. Penilaian

Teknik : Tes unjuk kerja

Bentuk : Tes tertulis uraian atau pilihan ganda

Instrumen : -

Lembar Uji Kompetensi

Pilihan Ganda

Untuk menguji pemahaman kalian tentang isi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan benar !

1. Pendiri Dinasti Umayyah adalah..

A. Mu'awiyah bin Abi Sufyan

C. Abu Muslim Al Khurasani

B. Abu Jafar

D. Muhammad bin Ali

2. Salah satu faktor pemicu Kemunduran Bani Umayyah adalah munculnya kekuatan baru dari kelompok....
- A. Jamiyah
 - B. Bani Hasyim
 - C. Syiah
 - D. Khawarij
3. Khalifah terakhir yang memerintah pada masa Bani Umayyah adalah....
- A. Marwan bin Muhammad
 - B. Yazid bin Walid
 - C. Yazid bin Abd. Malik
 - D. Marwan bin Hakam
4. Tokoh propagandis terkenal yang sangat gigih memperjuangkan berdirinya Dinasti Abbasiyah Adalah....
- A. Abu Abbas As-safah
 - B. Abu Jafar
 - C. Abu Muslim Al Khurasani
 - D. Muhammad bin Ali
5. Tokoh berikut yang termasuk pendiri dan khalifah pertama Dinasti Abbasiyah adalah....
- A. Muhammad bin Ali
 - B. Abu Abbas As-safah
 - C. Ibrahim Al Imam
 - D. Abu Muslim
6. Pusat pemerintahan Dinasti Abbasiyah terletak di kota....
- A. Mekkah
 - B. Madinah
 - C. Baghdad
 - D. Damaskus
7. Kota Baghdad, adalah kota kuno yang dibangun sangat megahnya menjadi ibu kota Dinasti Abbasiyah, terletak diantara dua sungai, yaitu
- A. Sungai Tigris dan Nil
 - B. Sungai Amu dariyah
 - C. Sungai Eufrat dan Nil
 - D. Sungai Eufrat danTigris
8. Usaha yang dilakukan Khalifah Abu Ja'far Al-Mansur untuk mengembangkan dan memajukan ilmu pengetahuan dengan cara....
- A. Menerjemahkan naskah kuno ke dalam bahasa Arab
 - B. Mendirikan perpustakaan

- C. Membangun lembaga bahasa
D. Mewajibkan berbahasa Arab
9. Puncak kejayaan kekuasaan Bani Abbas terjadi pada masa pemerintahan....
A. Abu Ja'far Al Mansur C. Al-Makmun
B. Harun Ar-Rasyid D. Al Musta'shim
10. Karir politik Harun Ar-Rasyid sebelum menjadi khalifah adalah sebagai....
A. Pendidik di Basrah C. Hakim di Kufah
B. Diplomat di Damaskus D. Gubernur Saifah
11. Tokoh Penyair kesayangan Harun Ar-Rasyid adalah....
A. Ibnu Athiyah C. Abu Nawas
B. Ibnu Abi Maryam D. Yahya al Barmaki
12. Harun Ar-Rasyid menjabat khalifah pada usia yang relatife masih muda yaitu usia....
A. 17 tahun C. 25 tahun
B. 23 tahun D. 27 tahun
13. Tokoh penguasa berikut ini yang termasuk khalifah terkenal pada masa bani Abbas adalah....
A. Abu Muslim dan Abu Ja'far C. Al Makmun dan Harun Al-Rasyid
B. Muhammad bin Ali dan Abu Abbas D. Al Amin dan Al Wasiq
14. Kekuasaan Bani Abbas berlangsung kurang lebih selama....
A. 41 tahun C. 3,5 abad
B. 90 tahun D. 5 abad
15. Secara garis besar perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan....
A. Abu Ja'far Al Mansur C. Al-Makmun
B. Harun Ar-Rasyid D. Al Musta'shim

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Pusat Pemerintahan Dinasti Umayyah di Kota.....
2. Sebutkan Empat Periode pada Masa Dinasti Abbasiyah.....
3. Sebutkan 4 Faktor Penyebab Runtuhnya Dinasti Umayyah.....
4. Apa saja Kemajuan yang diraih pada masa Dinasti Abbasiyah.....
5. Sebutkan 3 Fungsi *Bait al- Hikma* pada masa Khalifah Al-Makmun.....

1. Pilihan Ganda

- a. Pedoman pen-skoran Pilihan ganda

Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 15 x 1=15)

2. Uraian

- a. Pedoman pen-skoran

No.	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
2	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan ke-empatnya dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan ke-empatnya dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan ke-empatnya tidak lengkap, skor 2	4
3	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan ke-empatnya dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan ke-empatnya dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan ke-empatnya tidak lengkap, skor 2	4
4	a. Peserta didik dapat menuliskan 3 manfaat, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 manfaat, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 manfaat, skor 2	4
5	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan ke-tiganya sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan ke-tiganya lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan ke-tiganya tidak lengkap, skor 2	4
Jumlah Skor		20

Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

L.2

LEMBAR OBSERVASI GURU

“Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa”

Nama Guru/Peneliti :

Hari/Tanggal :

Materi Pokok :

Kelas/Semester :

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist \checkmark pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawaban saudara (i)

B. Kriteria Penilaian

- Sangat sesuai (3) diberikan apabila terlaksana sangat maksimal
- Sesuai (2) diberikan apabila terlaksana dengan maksimal
- Kurang sesuai (1) diberikan apabila terlaksana namun kurang
- Tidak sesuai (0) diberikan apabila tidak terlaksana sama sekali

No	Aspek yang diamati	SS	S	KS	TS
KEGIATAN INTI					
<i>A. Pendahuluan</i>					
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				
2.	Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran				
3.	Guru menyiapkan sarana pembelajaran				
4.	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				
5.	Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran sebelumnya				
<i>B. Pendekatan Saintifik</i>					
6.	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menggunakan LCD dalam pembelajaran SKI ➤ Peserta didik mengamati slide pembelajaran SKI 				
7.	Menanya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran SKI ➤ Peserta didik bertanya terkait materi pembelajaran SKI 				

8.	Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengumpulkan informasi melalui internet, buku-buku pendukung, ensiklopedi dan lain-lain terkait materi pembelajaran SKI ➤ Peserta didik membaca dan menelaah informasi yang telah di dapat dari beberapa sumber. 				
9.	Mengasosiasikan/ mengolah informasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan ➤ Peserta didik mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber 				
10.	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menugaskan peserta didik mengkomunikasikan materi pembelajaran SKI ➤ Peserta didik mengkomunikasikan, dengan cara menjelaskan di depan kelas 				
KEGIATAN AKHIR					
<i>C. Penutup</i>					
11.	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
12.	Guru memberikan evaluasi tentang materi yang telah disampaikan kepada peserta didik				
13.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.				
14.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majilis dan mengucapkan salam.				

L.3 ANGKET MOTIVASI BELAJAR

A. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas : VIII

Sekolah : MTs Muhammadiyah Kaluarrang

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang telah disediakan.

2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Jangan takut dengan jawaban yang saudara berikan, karena jawaban tidak ada hubungannya dengan penilaian di sekolah.
4. Pilihlah salah satu dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan yang sesungguhnya, dengan memberi tanda (√) pada kolom dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan yang sesungguhnya.

S : Jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan yang sesungguhnya.

TS : Jika pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan yang sesungguhnya.

STS: Jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan yang sesungguhnya.

Contoh Cara Menjawab

No.	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
	Saya selalu tepat waktu masuk ke dalam kelas ketika pelajaran SKI di mulai		√		

5. Selamat mengerjakan!!!!

No.	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mengerjakan tugas SKI yang diberikan guru di sekolah dengan tepat waktu				
2	Saya mengerjakan tugas SKI yang diberikan guru di sekolah dengan tepat waktu				

3	Saya dapat mengerjakan soal-soal latihan SKI yang dianggap sulit				
4	Setiap tugas yang diberikan saya dapat mengerjakannya				
5	Jika menemukan soal sulit, saya bertanya kepada guru atau teman sebangku				
6	Saya tertarik belajar SKI, karena guru memvariasikan sumber belajar SKI				
7	Saya bosan belajar SKI karena membahas masa kejayaan Islam masa lalu				
8	Saya tertarik belajar SKI karena membahas masa kejayaan Islam masa lalu				
9	Saya tertarik belajar SKI karena guru menerapkan pembelajaran aktif				
10	Saya tidak tertarik belajar SKI karena guru menerapkan pembelajaran aktif				
11	Saya lebih fokus mengerjakan soal SKI secara individu daripada berkelompok				
12	Dalam mengerjakan tugas, Saya mudah terpengaruh oleh jawaban teman				
13	Saya senang mengerjakan soal SKI dengan berkelompok				
14	Saya puas menjawab soal SKI dengan jawaban sendiri				
15	Saya senang mengerjakan tugas SKI tanpa bantuan dari teman				
16	Saya senang guru SKI memvariasikan metode pembelajaran.				
17	Saya tertarik mengerjakan tugas SKI dalam bentuk prakarya				

18	Saya tidak senang mengerjakan tugas SKI dalam bentuk prakarya				
19	Saya bosan jika guru hanya menjelaskan di kelas				
20	Saya tidak bosan jika guru memberikan tugas setiap pekannya				
21	Jika yakin terhadap sesuatu saya pasti mempertahankannya				
22	Saya bebas berpendapat jika proses pembelajaran SKI dilakukan dengan metode diskusi				
23	Mapel SKI akan menguatkan keyakinan saya terhadap kejayaan Islam dimasa lalu				
24	Saya tidak yakin terhadap sesuatu yang saya pertahankan				
25	Saya tidak bebas berpendapat jika proses pembelajaran SKI dilakukan dengan metode ceramah				

L.4

HASIL OBSERVASI GURU

“Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa”

Nama Guru/Peneliti :

Hari/Tanggal :

Materi Pokok :

Kelas/Semester :

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist \checkmark pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawaban saudara (i)

D. Kriteria Penilaian

- Sangat sesuai (3) diberikan apabila terlaksana sangat maksimal
- Sesuai (2) diberikan apabila terlaksana dengan maksimal
- Kurang sesuai (1) diberikan apabila terlaksana namun kurang
- Tidak sesuai (0) diberikan apabila tidak terlaksana sama sekali

No	Aspek yang diamati	SS	S	KS	TS
A. Pendahuluan					
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	3	3	3	3
2.	Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran	3	3	3	3
3.	Guru menyiapkan sarana pembelajaran	3	3	3	3
4.	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3	3	3	3
5.	Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran sebelumnya	3	3	3	3
B. Pendekatan Saintifik					
6.	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menggunakan LCD dalam pembelajaran SKI ➤ Peserta didik mengamati slide pembelajaran SKI 	3	3	3	3
7.	Menanya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran SKI ➤ Peserta didik bertanya terkait materi pembelajaran SKI 	2	3	3	2
8.	Mengumpulkan informasi	3	3	3	3

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengumpulkan informasi melalui internet, buku-buku pendukung, ensiklopedi dan lain-lain terkait materi pembelajaran SKI ➤ Peserta didik membaca dan menelaah informasi yang telah di dapat dari beberapa sumber. 				
9.	Mengasosiasikan/ mengolah informasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan ➤ Peserta didik mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber 	3	3	3	3
10.	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menugaskan peserta didik mengkomunikasikan materi pembelajaran SKI ➤ Peserta didik mengkomunikasikan, dengan cara menjelaskan di depan kelas 	2	3	3	3
C. Penutup					
11.	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	3	3	3	3
12.	Guru memberikan evaluasi tentang materi yang telah disampaikan kepada peserta didik	2	2	2	3
13.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	3	3	3	3
14.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majilis dan mengucapkan salam.	3	3	3	3
Jumlah		39	41	41	41
Jumlah keseluruhan		162			
Rata-rata		96%			
Kategori		Baik Sekali			

L.5 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran SKI di Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kaluarrang



Dokumentasi Pengisian Angket Sebelum Perlakuan di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Kaluarrang



Dokumentasi Pengisian Angket Sesudah Perlakuan di Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Kaluarrang



M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT ALAUDDIN TESTING AND ASSESSMENT CENTER
Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa, Tlp. 0411-1500365, Faks. 0411-8221400 Kodepos 92114
Email: atacc@uin-alauddin.ac.id



SURAT KETERANGAN VALIDASI
Nomor: 355ATACe.03/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Unit Alauddin Testing dan Assessment Center (ATACe) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh,

Nama : Nurul Fauziah
NIM : 20100115059
Semester : Sembilan (IX)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi :
"Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Pembelajaran SKI Berbasis Pendekatan Saintifik terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MTS Muhammadiyah Kaluarrang Kec. Bontonompo Kab. Gowa"

Telah diperiksa dan dikoreksi oleh validator sehingga dinyatakan layak untuk digunakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Samata-Gowa, 9 Oktober 2019
Ketua Unit ATACe


Nursalam, S.Pd., M.Si
NIP.198012292003121003



DIREKTORAT PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN GOWA
MTS. MUHAMMADIYAH KALUARRANG

Alamat: Kaluarrang Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kab. Gowa. 92153

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor. : 216/Ket-110-4/AU/DP/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SUHARTINI, S.Pd.I
 Nip. : -
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah

Kepala MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kabupaten Gowa Menerangkan bahwa:

Nama : NURUL FAUZIAH
 NIM : 20100115059
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Instansi/Pekerjaan : UIN Alauddin Makassar/ Mahasiswi

Benar telah melaksanakan penelitian di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kabupaten Gowa mulai tanggal 16 September 2019 s/d tanggal 16 Oktober 2019 dengan judul penelitian "PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PEMBELAJARAN SKI BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS MUHAMMADIYAH KALUARRANG KEC. BONTONOMPO KAB. GOWA".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaluarrang, 20 Oktober 2019

Kepala Madrasah,

Suhartini, S.Pd.I

RIWAYAT HIDUP



Nurul Fauziah adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Pattallassang, pada 21 Desember 1997. Lahir dari pasangan Abd. Muttalib dan Hasnawiah, anak ke-tiga dari empat bersaudara yaitu Rahma Auliani, Muhlis Abd. Muttalib, dan Imam Kurniawan. Penulis menempuh pendidikan dari SD Negeri Kaluarrang pada tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan studi di SMP Negeri 2 Takalar pada tahun 2010-2012. Kemudian, penulis melanjutkan bersekolah di SMA Negeri 3 Takalar pada tahun 2013-2015. Setelah lulus sekolah penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di UIN Alauddin Makassar melalui jalur SPAN-PTKIN di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan memilih program studi Pendidikan Agama Islam.